



Petugas Semprot Disinfektan di TKP

PEMERINTAH Kota Yogyakarta melakukan penyemprotan disinfektan ke sejumlah tempat khusus parkir (TKP) di Kota Yogyakarta, Rabu (18/3). Mulai dari TKP Senopati, Ngabean, Abu Bakar Ali, juga Sriwedani.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan penyemprotan disinfektan merupakan komitmen Pemkot untuk menjaga kebersihan lingkungan. Terlebih Daerah Istimewa Yogyakarta belum menetapkan kejadian luar biasa (KLB) pasca diumumkan satu pasien positif di DIY.

"Wisatawan masih banyak yang datang, menjadi kewajiban kita untuk menjaga fasilitas terutama di tempat berkumpulnya orang untuk jadi higienis. Maka kita minta tempat parkir disemprot (disinfektan)," katanya kepada wartawan di TKP Senopati, Rabu (18/3).

Ia melanjutkan, selain tempat khusus parkir, Pemkot Yogyakarta juga akan melakukan penyemprotan di tempat pelayanan publik hingga instansi pemerintah. Pihaknya juga mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga

Petugas Semprot

• Sambungan Hal 9

kebersihan lingkungan.

"Selasa (minggu depan) kita minta masyarakat untuk bersih-bersih di rumah dan lingkungan terdekat. Ini adalah gerakan serentak. Harapannya orang Jogja masih ada aktivitas, ekonomi masih berjalan. Tetapi kita juga bisa berikan jaminan kebersihan, terutama di lingkungan

Kota Yogyakarta," ujarnya.

Gotong royong

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho mengungkapkan ada sekitar 300 personel yang terlibat, mulai dari warga, TNI Polri juga BPBD DIY. Penyemprotan disinfektan merupakan upaya untuk mencegah penyebaran COVID-19.

"Jadi ini upaya kita untuk menjaga kebersihan, kita lakukan di tempat khusus parkir. Kita resesik bersama-

sama. Setelah ini juga akan kami sediakan tempat cuci tangan," ungkapnya.

Ke depan pihaknya juga akan rutin melakukan penyemprotan disinfektan. Hal tersebut bertujuan untuk mencegah pertumbuhan virus. "Ini semangat gotong-royong, semangat kita untuk cegah virus Korona, kita lakukan bersama-sama. Nanti kita juga akan sentuh juga yang parkir swasta," terangnya.

Kepala BPBDB DIY, Bi-

wara Yuswantana kegiatan kerja bakti dan penyemprotan disinfektan menjadi memacu masyarakat untuk melakukan menjaga kebersihan lingkungan.

"Harapannya ini bisa mentrigger agar masyarakat melakukan upaya sterilisasi di wilayah masing-masing. Ini adalah gerakan masyarakat supaya bisa resesik sendiri, dan harapan kami bisa diikuti oleh seluruh warga," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005